

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas komite audit. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu, independensi dewan komisaris, kompetensi dewan komisaris, aktivitas dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, *leverage*, keberadaan KAP *Big Four*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Kemudian, ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Variabel dependen adalah kualitas komite audit.

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan tahunan perusahaan pada tahun 2012. Sampel diambil secara acak dari 403 perusahaan non keuangan. Delapan puluh perusahaan non keuangan ditetapkan sebagai sampel melalui perhitungan formula babbie.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris, kompetensi dewan komisaris, aktivitas dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, keberadaan KAP *Big Four*, dan kepemilikan institusional secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas komite audit. Selain itu, kepemilikan manajerial secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kualitas komite audit. Sedangkan *leverage* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas komite audit.

Kata Kunci: komite audit, dewan komisaris, *leverage*, keberadaan KAP *Big Four*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan